**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP TO GROUP EXCHANGE* BERBANTUAN MEDIA *MIND MAPPING* DAN METODE CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MA FIRDAUS TOMPOBALANG KABUPATEN MAROS**

**Muhammad Fuad**

Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

UIN Alauddin Makassar. Kampus II Jl. H. M Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118, Telepon: (0411) 424835,

E-mail: muhammadfuad0896@gmail.com

**Ilyas Ismail**

Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

UIN Alauddin Makassar. Kampus II Jl. H. M Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118, Telepon: (0411) 424835,

E-mail: ismaililyas@gmail.com

**Hamansah**

Dosen Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

UIN Alauddin Makassar. Kampus II Jl. H. M Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118, Telepon: (0411) 424835,

E-mail: hamansah@uin-alauddin.ac.id

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa, dengan melakukan penerapan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MA Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros. Jenis penelitian ini adalah *Intact-Group Comparison* yaitu sebuah desain penelitian yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan) dan dilaksanan di MA Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros. Populasi penelitian 70 dan sampel penelitian 30 siswa. Teknik pengambilan sampel *random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* dengan media *mind mapping* diperoleh rata-rata sebesar 79,7% dan standar deviasi sebesar 7,3474. Hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan metode ceramah diperoleh rata-rata sebesar 73,33 dan standar deviasi sebesar 6,0785. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* berpengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci**: pembelajaran aktif, *group to group exchange*, *mind mapping*, metode ceramah.

**Abstrack**

*The purpose of this research is to improve the biology learning outcomes of students, by implementing the group to group exchange learning strategy assisted by media mind mapping on the biology learning outcomes of class X MA Firdaus Tompobalang Maros Regency. This type of research is Intact-Group Comparison, a research design used for research, but divided into two: half the group for the experiment (treated) and half the control group (the untreated) and implemented by class X MA Firdaus Tompobalang, Maros Regency. The population was 70 and the sample was 30 students. Random sampling technique. The research instrument used was a test of learning outcomes in the form of multiple choice questions as many as 20 numbers. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistics with hypothesis testing using paired t test. Based on results of the research conducted it was found that the biology learning outcomes of students taught using group to group exchange learning strategies with mind mapping media were obtained an average of 79.7% and a standard deviation of 7.3474. Biology learning outcomes of students taught using the lecture method obtained an average of 73.33 and a standard deviation of 6.0785. This indicates that the application of group to group exchange learning strategies assisted by media mind mapping has a positive effect on improving student learning outcomes..*

***Keywords****: active learning, group to group exchange, mind mapping, lecture method.*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran dalam UU No. 20 Tahun 2003 tetang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dijelaskan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” (Republik Indonesia, 2013). Oleh karena itu model, metode, strategi, dan media pembelajaran yang gunakan guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membangkitkan keinginan siswa untuk belajaragar tujuan ini dapat tercapai.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan terjadi secara universal dan berlangsung terus menerus tak putus dari generasi ke generasi di mana pun di dunia. Upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial-kebudayaan setiap masyarakat tertentu (Umar la sulo, 2012).

Guru merupakan salah satu faktor yang menunjang agar pendidikan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diinginkan, hal ini disebabkan jika guru tidak dapat mendorong siswanya untuk belajar bersungguh-sungguh guna mencapai prestasi yang tinggi, maka segala upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan mencapai hasil yang maksimal (Udin Syafiuddin Saud, 2009).

Berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran salah satu yang menjadi tolak ukurnya adalah dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai menunjukkan ukuran kecakapan yang ditunjukkan dalam bentuk nilai, hasil belajar ini ditunjukkan dengan jumlah nilai yang tertera dalam raport siswa.

Salah satu tugas seorang guru adalah dengan memilih strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mencapai kompetensi yang diinginkan. Berhubungan dengan hal tersebut guru harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berkenaan dengan strategi pembelajaran yang diajarkan sebab dengan memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif (Abdul Gafur, 2012)

Strategi Pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan pembelajaran yang didesain agar tercapainya tujuan tertentu (Wina Sanjaya, 2007)Strategi pembelajaran adalah suatu teknik dan metode mengajar seorang guru dalam proses pembelajaran agar siswa mampu menyerap, mengaplikasikan dan mengamalkan ilmu dan materi dari pendidik agar tercapai tujuan pendidikan (Muh Rapi, 2012)

Pembelajaran aktif merupakan induk dari model-model pembelajaran lain. Pembelajaran aktif atau *active learning* menuntun siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran aktif mengharuskan pembelajaran berpusat pada siswa sehingga aktivitas dari siswa menjadi lebih mendominasi jika dibandingkan dengan guru. Pembelajaran aktif akan lebih berkesan bagi siswa karena pada pembelajaran aktif lebih menekankan keaktifan siswa. Proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan aktivitas serta kreativitas pada siswa, hal ini dapat dicapai dengan berbagai interaksi serta pengalaman siswa (Edi Mulyasa, 2005).

Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila siswa turut aktif dalam pembelajaran tersebut. Dengan perkataan lain, yang menjadi pusat kegiatan dalam pembelajaran bukanlah guru melainkan siswa. Jika pembelajaran berpusat pada peserta didik *(student centered)* maka diperlukan berbagai fasilitas sebagai media pembelajaran yang lebih optimal untuk pencapaian hasil belajarnya (Muh Rapi, 2012)

Strategi pembelajaran *group to group exchange* adalah salah satu strategi belajar dalam pembelajaran aktif, secara umum pada strategi ini siswa melakukan pertukaran kelompok terhadap kelompok lain, dengan ini siswa dituntut untuk saling mengajarkan antar kelompok. Sebelum proses mengajarkan sebuah pokok bahasan atau materi kepada kelompok lain, siswa terlebih dahulu akan mendiskusikan materi yang telah disiapkan oleh guru lalu kemudian menunjuk seorang perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain.

Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi dari materi pengajaran atau dengan kata lain media merupakan sumber belajar yang dapat mempermudah siswa untuk belajar. Media dalam pembelajaran ada berangam macamnya, diantaranya adalah dengan menggunakan kaset, gambar, foto, video, grafik maupun komputer (Azhar Arsyad, 2004)

Pemilihan media yang tepat dapat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini disebabkan media pembelajaran merupakan suatu sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengguanan media pembelajaran yang dihubungkan dengan konsep biologi perlu digunakan oleh guru untuk memudahkan penyampaian materi yang bersifat abstrak dan sulit menjadi sederhana dan dapat dimengerti oleh siswa, oleh karenanya guru perlu membuat dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Penggunaan media dalam pembelajaran berfungsi untuk memperjelas pesan yang disampaikan oleh guru, selain itu media memiliki fungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media memudahkan siswa untuk belajar, memahami, memberikan pengalaman konkrit, mengaktifkan indra siswa, menarik perhatian serta membangkitkan dunia teori dengan realitanya. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media grafis (gambar, foto, poster, bagan, dan lain-lain), media proyeksi (slide, film, OHP, dan lain-lain), media tiga dimensi (*mock up*, diorama, model kerja, dan lain-lain) serta penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran (Rosita Primasari, 2014)

*Mind mapping* adalah salah satu media pembelajaran yang cukup unik, dimana *mind mapping* ini merupakan sebuah cara mencatat dengan memanfaatkan bagaimana otak bekerja, berbeda dengan catatan biasanya yang ditulis dalam bentuk memanjang ke bawah. *Mind mapping* akan mengajak pikiran untuk membayangkan suatu subyek sebagai suatu kesatuan yang saling berhubungan. Teknik ini diperkenalkan oleh Tony Buzan yang merupakan seorang ahli dan penulis produktif pada bidang psikologi, kreativitas dan pengembangan diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi kelas X di Madrasah Aliyah Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros bahwa dalam pembelajaran biologi, strategi pembelajaran yang digunakan lebih di dominasi oleh metode ceramah yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal, pembelajaran berorientasi kepada guru karena peranan guru sangat penting atau dominan. Penerapan pembelajaran biologi di kelas tersebut belum pernah digunakan media pembelajaran *mind mapping* dan juga hasil belajar biologi di kelas tersebut masih perlu untuk ditingkatkan lagi.

Berdasarkan uraian singkat diatas dan dengan mengetahui akan pentingnya pemilihan strategi pembelajaran serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Penerapan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* dan metode ceramah terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X Madrasah Aliyah Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros” dengan berdasar pada rumusan masalah yaitu hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros, hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan metode ceramah pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros, serta pengaruh penerapan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* dan metode ceramah terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X Madrasah Aliyah Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan *Intact-Group Comparison* yaitu sebuah desain penelitian yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah kelompok kontrol (Sugiyono, 2016):

Tabel 1. DesainPenelitian

|  |  |
| --- | --- |
| Perlakuan | *Test* |
| X  X | O1  O2 |

Keterangan:

O1  = Hasil belajar setengah kelompok yang diberi perlakuan

O2 = Hasil belajar setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan

X= Strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping*.

X = Metode Ceramah

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan pemilihan tempat adalah karena pada penerapan pelajaran pendidikan biologi masih belum pernah diterapkan strategi pembelajaran *group to group exchange* dan penggunaan media *mind mapping*. Serta hasil belajar biologi siswa yang masih perlu ditingkatkan lagi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas MA Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros 2017/2018 yang berjumlah 73 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas (X) yang terdiri dari 30 siswa.

Variabel bebas (variabel X1) dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran *group to group exchenge* berbantuan media *mind mapping* dan (variabel X2) metode ceramah. Variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu teknik tes. Sementara itu, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data hasil belajar siswa dengan bentuk pilihan ganda sebanyak 20 nomor untuk pengumpulan data hasil belajar siswa.f Instrumen pada penelitian ini telah memenuhi syarat validitas konstruk (ahli) dan validitas isi. Validitas isi untuk intrumen pedoman observasi dikatakan valid karena adanya persamaan persepsi pemberian skor oleh kedua pengamat dan intrumen tes hasil belajar dikatakan valid.

Teknik analisis datayang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik infrensial dengan uji hipotesis menggunakan uji *t*.Uji prasyarat untuk uji *t* yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Intact Group Comparion* yaitu sebuah desain penelitian yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (strategi pembelajaran *group to group exchenge* berbantuan media *mind mapping*) dan setengah kelompok kontrol (metode ceramah). Hasil analisis dan pembahasan data hasil penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

**Hasil Belajar Biologi Siswa Yang Diajar Menggunakan Strategi Pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan Media *Mind Mapping***

Data hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Nilai Tengah () | Frekuensi |  | Persentase (%) |
| 60-65  66-71  72-77  78-83  84-89  90-95  Jumlah | 62,5  68,5  74,5  80,5  86,5  92,5  465 | 2  2  1  4  3  3  15 | 125  137  74,5  322  259,5  277,5  1195,5 | 13,33  13,33  6,66  26,66  20  20  100 |

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* adalah 2 siswa dengan persentase 13,33% yang berada pada rentang skor 60-65, terdapat 2 siswa dengan persentase 13,33% berada pada rentang skor 66-71, terdapat 1 siswa dengan persentase 6,66% berada pada rentang skor 78-83, terdapat 4 siswa dengan persentase 26,66% berada pada rentang skor 78-83, terdapat 3 siswa dengan perentase sebesar 20% berada pada rentang skor 84-89, serta terdapat 3 siswa dengan persentae sebesar 20% berada pada rentang skor 90-95.

**Hasil Belajar Biologi Siswa Yang Diajar Menggunakan Metode Ceramah**

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Nilai Tengah () | Frekuensi |  | Persentase (%) |
| 60-64  65-69  70-74  75-79  80-84  85-89  Jumlah | 62  67  72  77  82  87  447 | 1  2  2  3  4  3  15 | 62  134  144  231  328  261  1160 | 6,66  13,33  13,33  20  26,66  20  100 |

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan metode ceramah adalah terdapat 1 siswa dengan persentase 6,66% yang berada pada rentang skor 60-64, terdapat 2 siswa dengan persentase 13,33% yang berada pada rentang skor 65-69, terdapat 2 siswa dengan persentase 13,33% yang berada pada rentang skor 70-74, terdapat 3 siswa dengan persentase 20% yang berada pada rentang skor 75-79, terdapat 4 siswa dengan persentase 26,66 serta terdapat 3 siswa dengan persentase 20 % yang berada pada rentang skor 85-89.

**Hasil Belajar Biologi Siswa Yang Diajar Menggunakan Strategi Pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan Media *Mind Mapping* dan Metode Ceramah**

Persentase Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal. Statistika uji yang dilakukan dalam uji normalitas adalah *Shapiro-Wilk* Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut :

: Populasi berdistribusi normal

: Populasi tidak berdistribusi normal

Menerima jika nilai peluang (.

Tabel 4. Uji Normalitas

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
| Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Ekperimen  Kontrol | .217  .168 | 15  15 | .056  ,200\* | .898  .910 | 15  15 | .089  .137 |

Data kelas eksperimen diperoleh nilai p = 0,089, sehingga p (0,089 0,05) pada data kelas kontrol diperoleh nilai p = 0,137, sehingga p (0,1370,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho diterima atau kedua data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Hipotesis (*Paired Samples Test*)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Paired Differences | | | | | T | Df | Sig. (2-tailed) |
| Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| Lower | Upper |
| Ekperimen-Kontrol | -4.66667 | 10.76812 | 2.78032 | -10.62985 | 1.29652 | -1.678 | 14 | .115 |

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dimana sebelumnya diadakan pengjian persyaratan.

Kriterian pengujian hipotesis :

Menerima jika dimana () dan menolak jika

Berdasarkan hasil analisis data statistika inferensial pada uji-t diperoleh nilai p = 0,115 untuk = 0,05, maka secara statistik hipotesis ditolak atau diterima. Jadi disimpulkan bahwa ada pengaruh positif strategi pembelajaran group to group exchange dengan media mind mapping terhadap hasil belajar biologi.

**B. Pembahasan**

**Hasil Belajar Biologi Siswa Yang Diajar Menggunakan Strategi Pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan Media *Mind Mapping***

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang gambaran hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping*. Strategi pembelajaran *group to group exchange* dengan media *mind mapping* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui adanya kekompakan antar sesama kelompok. Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan soal pilihan ganda yang berisikan materi-materi yang telah diajarkan dengan strategi pembelajaran *group to group exchange* dengan media *mind mapping*. Gambaran hasil belajar siswa adalah skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 60 dengan anggota sampel sebanyak 15 siswa sehingga rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 79,7 dan standar deviasi sebesar 7.3474.

Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* adalah 2 siswa dengan persentase 13,33% yang berada pada rentang skor 60-65, terdapat 2 siswa dengan persentase 13,33% berada pada rentang skor 66-71, terdapat 1 siswa dengan persentase 6,66% berada pada rentang skor 78-83, terdapat 4 siswa dengan persentase 26,66% berada pada rentang skor 78-83, terdapat 3 siswa dengan perentase sebesar 20% berada pada rentang skor 84-89, serta terdapat 3 siswa dengan persentae sebesar 20% berada pada rentang skor 90-95.

Pencapaian hasil belajar yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *group to group exchange* dengan media *mind mapping* ini dapat memberikan kontribusi yang baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut juga terjadi karena dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* siswa dapat bekerja bersama untuk mendiskusikan materi yang akan mereka presentasikan, menguasai materi, bertanya kepada kelompok lain apabila ada hal yang kurang mereka pahami, sehingga siswa mampu menjawab soal yang diberikan dengan baik. Penerapan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* ini juga siswa dapat mengingat materi dengan baik karena adanya kesempatan untuk membaca materi sebelum salah satunya di tunjuk untuk menjelaskan kepada kelompok lainnya.

**Hasil Belajar Biologi Siswa Yang Diajar Menggunakan Metode Ceramah**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang gambaran hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan metode ceramah. Gambaran hasil belajar siswa diperoleh skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah adalah 60 dengan anggota sampel sebanyak 15 siswa sehingga rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 73,33 dan standar deviasi sebesar 6,0785.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan metode ceramah adalah terdapat 1 siswa dengan persentase 6,66% yang berada pada rentang skor 60-64, terdapat 2 siswa dengan persentase 13,33% yang berada pada rentang skor 65-69, terdapat 2 siswa dengan persentase 13,33% yang berada pada rentang skor 70-74, terdapat 3 siswa dengan persentase 20% yang berada pada rentang skor 75-79, terdapat 4 siswa dengan persentase 26,66 serta terdapat 3 siswa dengan persentase 20 % yang berada pada rentang skor 85-89.

Pencapaian hasil belajar ini (kelas kontrol) memiliki perbedaan dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perbedaan dari rata-rata hasil belajar siswa. Kelas eksperimen nilai rata rata hasil belajarnya sebesar 79,7 dan standar deviasi 7,3474 adapun kelas kontrol memiliki nilai rata rata hasil belajar sebesar 73,33 dan standar deviasi 6,0785. Adanya perbedaan rata rata hasil belajar pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan kelas eksperimen dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah digunakannya metode ceramah yang dalam penerapannya guru lebih aktif dalam menyampaikan informasi kepada siswa digunakan untuk kelas kontrol, sedangkan siswa dituntut untuk menyimak penjelasan dari guru serta mencatat poin-poin apa yang disampaikan oleh guru. Adapun untuk kelas eksperimen digunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* siswa lebih aktif dibandingkan dengan guru disebabkan dengan strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk berpikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya dan membagi pengetahuan yang diperoleh kepada kelompok lainnya dikarenakan setiap kelompok akan mempelajari suatu topik materi lalu salah satu siswa akan bertindak sebagai guru terhadap siswa lain dengan mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain di depan kelas.

**Hasil Belajar Biologi Siswa Yang Diajar Menggunakan Strategi Pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan Media *Mind Mapping* dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* dan metode ceramah digunakan statistik inferensial berupa uji normalitas dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 21.0. Sebelum pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data penelitian.Uji persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal. Statistika uji yang dilakukan dalam uji normalitas adalah *Shapiro-Wilk*dimana : Populasi berdistribusi normal dan : Populasi tidak berdistribusi normal.diterimajika nilai peluang (.

Data kelas eksperimen diperoleh nilai p = 0,198, sehingga p (0,198 0,05) pada data kelas kontrol diperoleh nilai p = 0,152, sehingga p (0,1520,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho diterima atau kedua data tersebut berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t berpasangan, dimana sebelumnya diadakan pengjian persyaratan. Hipotesis yanng dirumuskan sebagai berikut :

Menerima jika dimana () dan menolak jika

Berdasarkan hasil analisis data statistika inferensial pada uji-t diperoleh nilai p = 0,387 untuk = 0,05, maka secara statistik hipotesis ditolak atau diterima. Jadi disimpulkan bahwa ada pengaruh positif starategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* terhadap hasil belajar biologi.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* diperoleh rata-rata sebesar 79,7 dan standar deviasi sebesar 7.3474. Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode ceramah diperoleh rata-rata sebesar 73,33 dan stadar deviasi sebesar 6.0785. Hasil analisis data statistika inferensial uji-t diperoleh nilai p = 0,115 untuk = 0,05, maka secara statistik hipotesis ditolak atau diterima. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif starategi pembelajaran *group to group exchange* dengan media *mind mapping* dibanding metode ceramah terhadap hasil belajar biologi.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penyusun menyadari bahwa selama proses penyusunan jurnal ini, penyusun dibantu oleh orang-orang yang sangat luar biasa mereka dengan sabar membimbing, memberi semangat dan mendoakan agar penyusun mendapatkan hasil yang terbaik. Oleh karena itu, melalui karya ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Abd rahman dan Salwiah Nur .Terimakasih juga penulis sampaikan kepada; (1) Jamilah, S.Si., M.Si.dan Dr. H. Muh. Rapi, M. Pd. Selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar; (2) Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si dan Hamansah S.Pd., M.Pd Selaku pembimbing I dan II; (3) Teman-teman Jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2014.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004.

Bahri, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Cet I: Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Depdiknas, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jakarta: Depdiknas, 2006.

Djamarah ,Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT RosdaKarya, 2005.

Gafur, Abdul. *Desain Pembelajaran : Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.*Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.

Rafi, Muh. Pengantar Strategi Pembelajaran (Pendekatan Standar Proses). Makassar: Alauddin University Press, 2012.

Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2014.

Rosita primasari, dkk, *Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliah Negeri Se-Jakarta Selatan*. (Jurnal Pendidikan EDUSAINS. Volume VI Nomor 01 Tahun 2014). journal.uinjkt.ac.id/index.php/edusains/article/download/ 1101/978

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru,* Edisi II, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

Safei, Muh. Media Pembelajaran Cet. 1: Makassar: Alauddin University Press, 2011.

Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.

Saud, Udin Syaefuddin. *Pengembangan Profesi Guru.*Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016.

Yasin, Salehuddin. *Pengelolaan pembelajaran.* Makassar: Alauddin University Press, 2010.